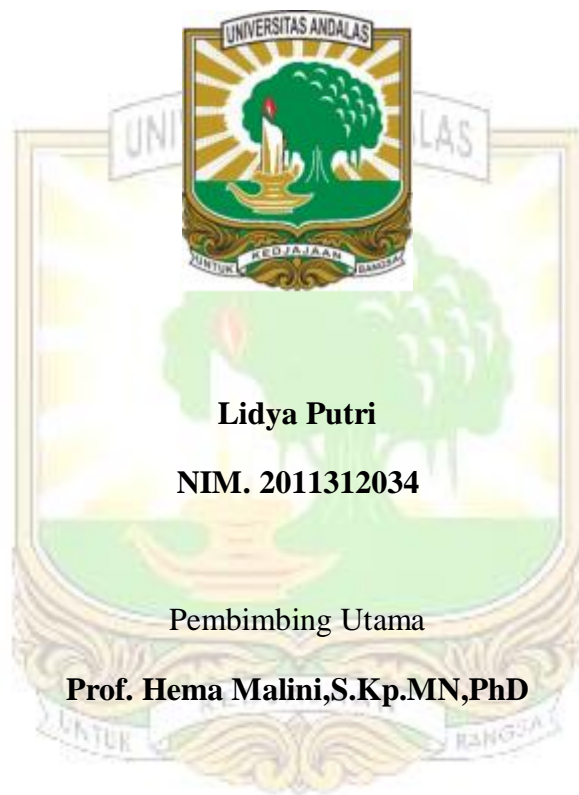


SKRIPSI

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MANAJEMEN DIRI KLIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



Lidya Putri

NIM. 2011312034

Pembimbing Utama

Prof. Hema Malini, S.Kp.MN, PhD

Pembimbing Pendamping

Ns. Devia Putri Lenggogeni, M.Kep, Sp.Kep.MB

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Nama : Lidya Putri
Nim : 2011312034

Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri Klien Penyakit
Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis
di RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Efikasi diri yang rendah pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis akan mengakibatkan ketidakpatuhan dalam menjalani kegiatan sehari-hari yang hal tersebut dapat mengurangi keefektifan terapi hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada klien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr M Djamil Padang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di ruangan hemodialisis selama 2 minggu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 108 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner *the chronic kidney disease self-efficacy* (CKD-SE) dan kuisioner *hemodialysis self management instrument* (HDSMI-18). Uji statistik yang digunakan adalah uji *person product moment*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rerata efikasi diri sebesar 68,74 dan manajemen diri sebesar 46,88. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri dengan kekuatan korelasi yang kuat (*p value* 0,000) dengan koefisien korelasi 0,639. Pasien yang menjalani hemodialisis disarankan untuk meningkatkan efikasi diri yang lebih baik kedepannya dan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan motivasi atau *support group* sehingga tercapai kepatuhan dalam memajemen diri selama menjalani terapi.

Kata kunci : efikasi diri, manajemen diri, penyakit ginjal kronik

Daftar Pustaka : 83 (1977-2023)

*PROGRAM STUDY OF NURSING SCIENCE
NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY*

*Name : Lidya Putri
Registered Number : 2011312034*

*The Relationship between Self-Efficacy and Self-Management of Illness Clients
Chronic Kidney Undergoing Hemodialysis
at Dr. RSUP. M. Djamil Padang*

ABSTRACT

Low self-efficacy in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis will result in non-compliance in carrying out daily activities which can reduce the effectiveness of hemodialysis therapy. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and self-management in chronic kidney disease clients undergoing hemodialysis at Dr M Djamil General Hospital, Padang. This research method is quantitative with a cross sectional research design. The research was carried out in a hemodialysis room for 2 weeks. The sample in this study was 108 respondents with a sampling technique using non-probability sampling. The instruments used in this study were the chronic kidney disease self-efficacy (CKD-SE) questionnaire and the hemodialysis self management instrument (HDSMI-18) questionnaire. The statistical test used is the person product moment test. Based on the research results, it was found that the average value of self-efficacy was 68.74 and self-management was 46.88. The results of this study show that there is a significant relationship between self-efficacy and self-management with a strong correlation strength (p value 0.000) with a correlation coefficient of 0.639. Patients undergoing hemodialysis are advised to improve their self-efficacy for the future and for health workers to provide motivation or support groups to achieve compliance in self-management while undergoing therapy.

Key words: self-efficacy, self-management, chronic kidney disease

Bibliography : 83 (1977-2023)